



POLITEKNIK
MANAHIJUL HUDA



Peran Ekonomi Sirkular dalam Mitigasi Inflasi

M. Jorgy Lazuardi
Labunove Ismi, S.P., M.P.

Ekonomi Sirkular

Ekonomi sirkular (*circular economy*) adalah model ekonomi yang dirancang untuk meminimalkan limbah dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya melalui prinsip *reduce–reuse–recycle*.



Prinsip Ekonomi Sirkular



Potensi Inflasi



Notes:
Kemitraan dengan MBG
menjadi prioritas karena
project strategis nasional

Program MBG



Prioritas Kemitraan

Notes:
Konsumsi rumah tangga
menjadi terabaikan karena
hasil produksi diarahkan ke
project strategis nasional

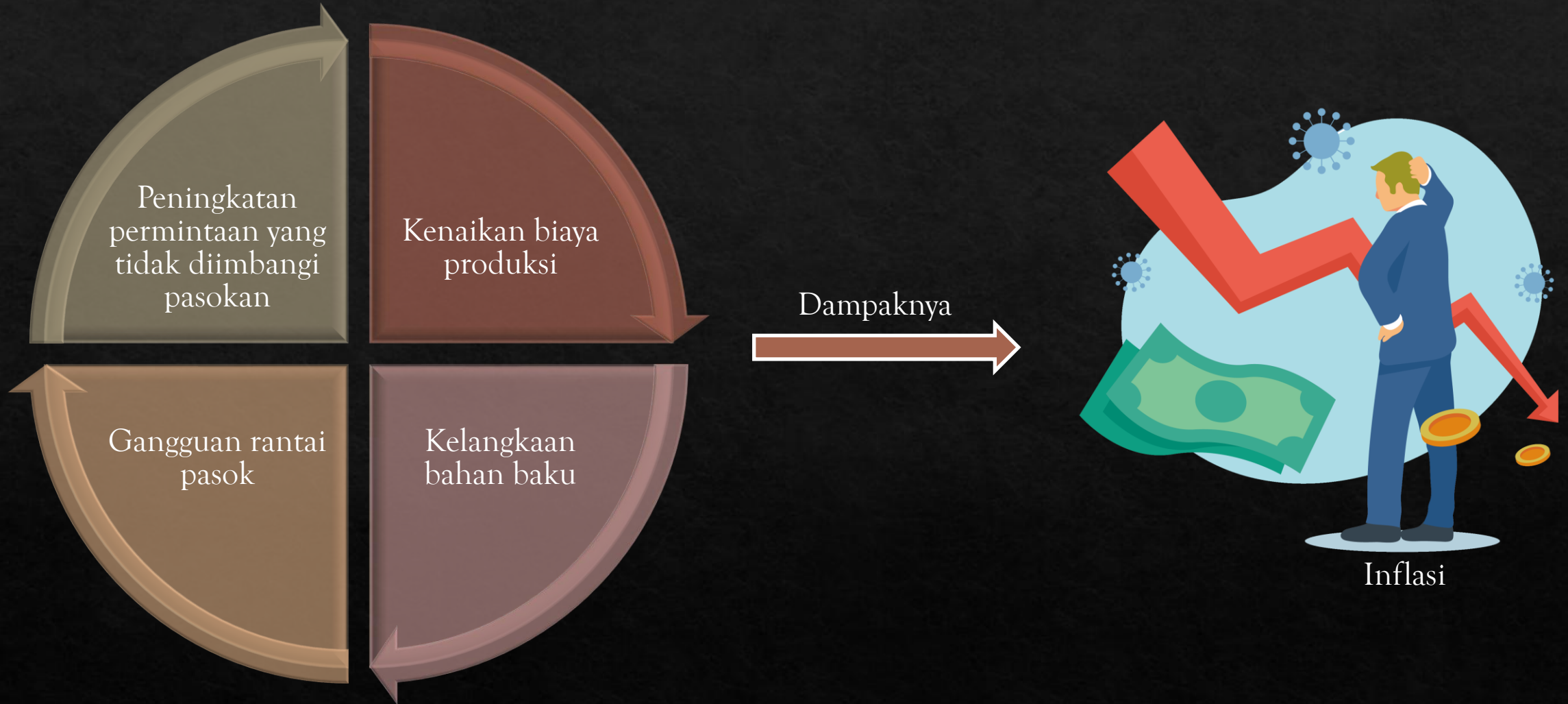
Konsumsi Rumah Tangga



Non- Prioritas Kemitraan

Notes:
Akibatnya terjadi deficit
pangan diseluruh daerah

Faktor Pemicu Inflasi

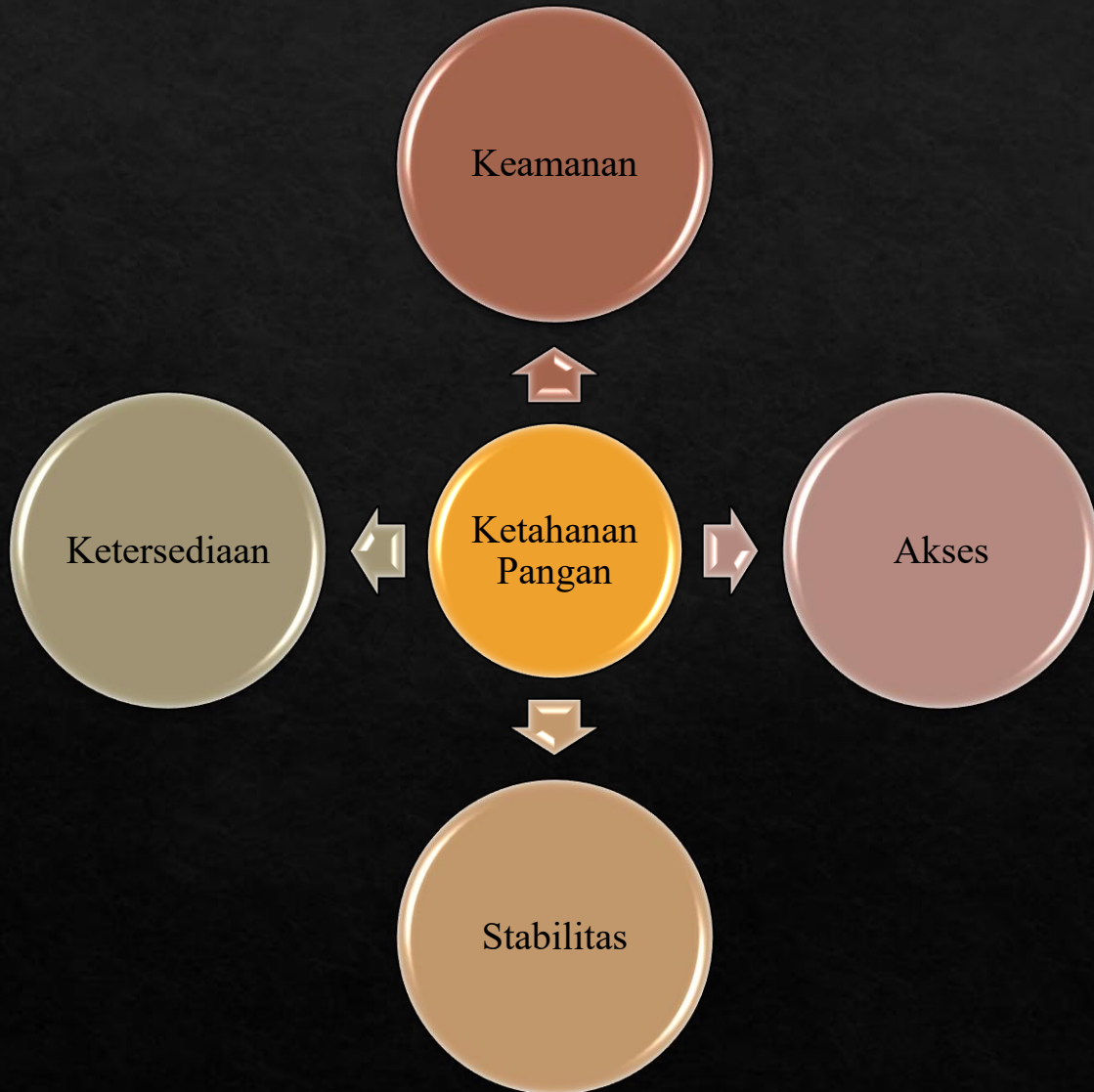




Kenapa Ekonomi Sirkular Jadi Solusi?

Ekonomi sirkular menjadi salah satu solusi untuk meredam inflasi karena model ini mampu menurunkan biaya produksi, menstabilkan pasokan, dan mengurangi ketergantungan pada sumber daya baru yang merupakan tiga faktor utama penyebab inflasi.

Ketahanan pangan & ekonomi sirkular



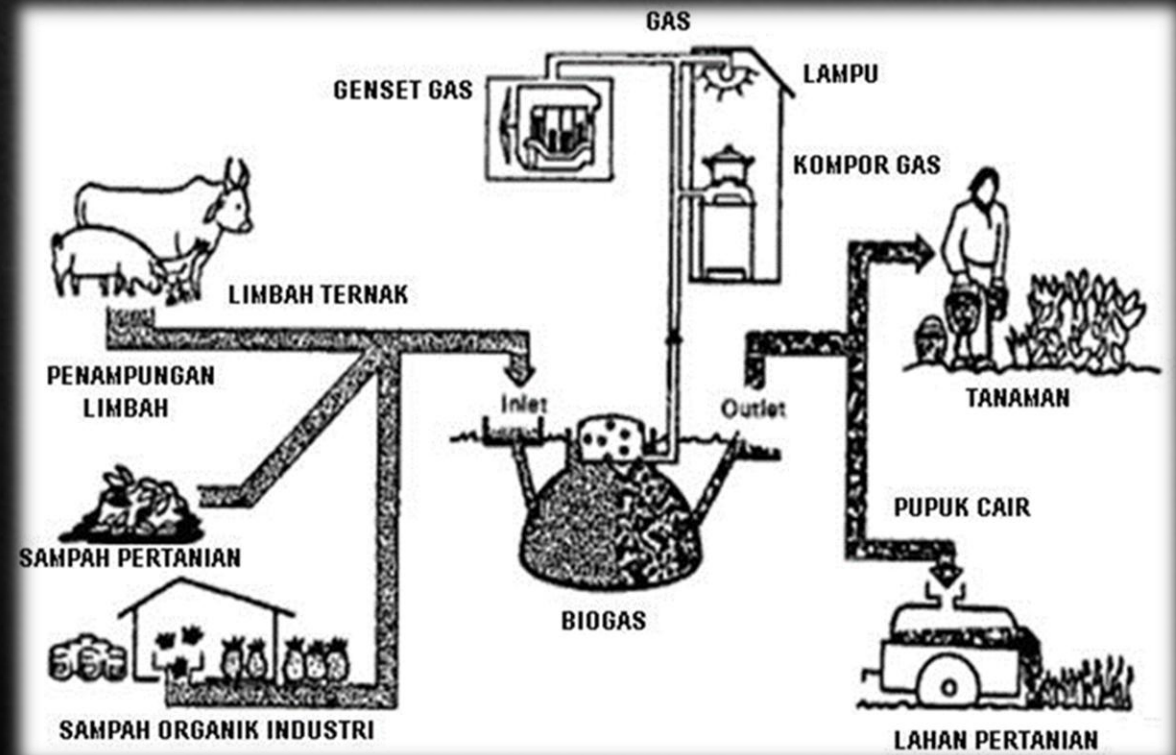
Notes:

Tujuan ketahanan pangan adalah memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang cukup, aman, dan bergizi terhadap pangan untuk menjalani hidup sehat dan produktif. Ketahanan pangan juga bertujuan menjaga ketersediaan dan stabilitas pasokan serta harga pangan, sekaligus meningkatkan kemandirian pangan nasional. Selain itu, ketahanan pangan mendukung kesejahteraan petani dan memperkuat ekonomi melalui sistem pangan yang berkelanjutan dan tangguh terhadap berbagai gangguan.

Implementasi ekonomi sirkular



Agroforestri



Pertanian Zero waste